

PT LIONMESH PRIMA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014
(TIDAK DIAUDIT)**

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan	1-2
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5-6
Catatan atas Laporan Keuangan	7- 41

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2b,2c,2k,4,24	51.426.793.938	41.044.269.806
Deposito berjangka	2b,2c,5,21,23,26	5.077.945.189	4.283.430.533
Piutang usaha - pihak ketiga	2c,6	23.912.417.341	24.299.962.987
Persediaan	2d,8	32.441.080.753	37.794.300.793
Uang muka dan aset lancar lainnya	9	48.417.647	8.063.045.406
Total Aset Lancar		<u>112.906.654.868</u>	<u>115.485.009.525</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan - neto	2m,14	1.174.448.588	1.412.582.840
Pinjaman karyawan	2c,7	102.000.000	122.300.000
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2m,14	1.415.994.842	1.210.467.998
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 25.407.248.418 pada periode 2014 dan Rp23.741.986.390 pada tahun 2013	2f,2h,10	30.115.746.348	23.305.792.882
Properti investasi - neto	2g,11	131.174.860	161.445.460
Total Aset Tidak Lancar		<u>32.939.364.638</u>	<u>26.212.589.180</u>
TOTAL ASET		<u>145.846.019.506</u>	<u>141.697.598.705</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	2c,12	3.000.000.000	4.000.000.000
Utang usaha			
Pihak ketiga	2c,13,26	13.453.994.271	8.571.060.759
Utang pajak	2m,14	252.323.199	1.975.065.480
Biaya masih harus dibayar	2c,27	241.778.627	404.493.320
Utang dividen	2c,27	1.171.313.790	891.361.290
Uang muka pelanggan	2j,15	7.456.085.289	7.312.986.367
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	12,26,27	-	468.750.000
Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan - bagian jangka pendek	2o,22	3.303.786.394	3.895.251.894
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>28.879.281.570</u>	<u>27.518.969.110</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan - bagian jangka pendek	2o,22	3.710.535.219	3.710.535.219
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>3.710.535.219</u>	<u>3.710.535.219</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 1.000 per saham			
Modal dasar - 38.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.600.000 saham	16	9.600.000.000	9.600.000.000
Tambahan modal disetor - neto	17	164.137.360	164.137.360
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		632.200.000	432.200.000
Belum ditentukan penggunaannya		102.859.865.357	100.271.757.016
Total Ekuitas - Neto		<u>113.256.202.717</u>	<u>110.468.094.376</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>145.846.019.506</u></u>	<u><u>141.697.598.705</u></u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2014	30 September 2013
PENJUALAN NETO	2j,18	181.409.968.719	189.028.963.337
BEBAN POKOK PENJUALAN	2j,19	169.933.922.745	171.043.208.015
LABA BRUTO		11.476.045.974	17.985.755.322
Beban usaha	2j,20	(7.126.826.714)	(5.602.666.145)
Pendapatan (beban) lainnya	2j,21	287.702.489	69.616.417
LABA USAHA		4.636.921.749	12.452.705.594
Penghasilan keuangan	14	2.230.510.070	1.071.338.551
Beban keuangan		(391.909.976)	(450.938.495)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		6.475.521.843	13.073.105.650
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2m,14		
Tahun berjalan		(1.529.279.250)	(3.073.239.000)
Tangguhan	3b,14	(238.134.252)	(385.737.729)
Beban Pajak Penghasilan - neto		(1.767.413.502)	(3.458.976.729)
LABA NETO		4.708.108.341	9.614.128.921
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		4.708.108.341	9.614.128.921
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2p,25	490	1.001

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor - neto	Saldo Laba		Total Ekuitas - Neto
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2013		9.600.000.000	164.137.360	332.200.000	87.428.857.822	97.525.195.182
Dividen Kas	16	-	-	-	(1.440.000.000)	(1.440.000.000)
Pembentukan cadangan umum	16			100.000.000	(100.000.000)	
Total laba komprehensif periode 2013		-	-	-	9.614.128.921	9.614.128.921
Saldo 30 September 2013		9.600.000.000	164.137.360	432.200.000	95.502.986.743	105.699.324.103
Saldo 1 Januari 2014		9.600.000.000	164.137.360	432.200.000	100.271.757.016	110.468.094.376
Dividen Kas	16	-	-	-	(1.920.000.000)	(1.920.000.000)
Pembentukan cadangan umum	16			200.000.000	(200.000.000)	
Total laba komprehensif Periode 2014		-	-	-	4.708.108.341	4.708.108.341
Saldo 30 September 2014		9.600.000.000	164.137.360	632.200.000	102.859.865.357	113.256.202.717

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		181.940.613.287	202.276.289.747
Pengeluaran kas untuk:			
Bahan baku		(145.789.266.618)	(167.815.076.823)
Beban pabrikasi		(12.502.989.642)	(10.943.339.413)
Beban umum dan administrasi		(6.077.776.356)	(5.285.564.468)
Beban penjualan		(1.513.210.856)	(1.384.566.277)
		<hr/>	<hr/>
Kas bersih yang dihasilkan dari usaha		16.057.369.815	16.847.742.766
Kas yang diterima dari:			
Penghasilan bunga		2.230.510.070	1.071.338.551
Penghasilan (beban) lain-lain - neto		308.002.489	-
Kas yang dibayarkan untuk:			
Pajak penghasilan		(3.494.411.522)	(3.883.693.035)
Beban bunga		(391.909.976)	(450.938.495)
Beban lain-lain - neto		-	46.266.417
		<hr/>	<hr/>
Kas Neto Diperoleh dari			
 Aktivitas Operasi		14.709.560.876	13.630.716.204
		<hr/>	<hr/>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penempatan deposito berjangka		(794.514.656)	679.819.744
Perolehan aset tetap	10	(8.475.215.494)	(890.510.502)
Uang muka pembelian aset	9	8.051.490.906	(1.494.925.182)
		<hr/>	<hr/>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.218.239.244)	(1.705.615.940)
		<hr/>	<hr/>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari utang bank		2.000.000.000	-
Pembayaran utang bank		(3.468.750.000)	(1.406.250.000)
Pembayaran dividen kas		(1.640.047.500)	(1.121.714.035)
		<hr/>	<hr/>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(3.108.797.500)	(2.527.964.035)
		<hr/>	<hr/>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		10.382.524.132	9.397.136.229
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	4	41.044.269.806	34.442.499.058
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	51.426.793.938	43.839.635.287

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal – tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Lionmesh Prima Tbk (“Perseroan”) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Drs. Gede Ngurah Rai, S.H. No. 28 tanggal 14 Desember 1982 dengan nama PT Lion Weldmesh Prima. Sejak didirikan, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris Indah Prastiti Extensia, S.H., pengganti Adam Kasdarmadji, S.H., No. 88 tanggal 7 Mei 1997 terutama mengenai peningkatan modal dasar Perseroan menjadi Rp 38.000.000.000, perubahan ruang lingkup kegiatan Perseroan dan penyesuaian dengan Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2560 HT.01.04.Th.98 tanggal 27 Maret 1998. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH. No. 29 tanggal 10 Juni 2008 mengenai penyesuaian dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-86981.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 18 Nopember 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan antara lain meliputi industri besi kawat seperti *weldmesh* dan sejenisnya dan *steel fabrication*. Saat ini, Perseroan hanya bergerak dalam usaha manufaktur *weldmesh*. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Perseroan dan salah satu dari dua pabriknya berkedudukan di Jalan Raya Bekasi, Km. 24,5, Cakung, Jakarta Timur sedangkan pabrik yang lain terletak di Jalan Flamboyan Desa Siring, Sidoarjo, Jawa Timur. Untuk pabrik yang berlokasi di Desa Siring, Sidoarjo, Jawa Timur, Perseroan telah mengadakan perjanjian perikatan jual beli dengan Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (Catatan 12).

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Pada tahun 1990, Perseroan mencatatkan 1.600.000 saham di bursa efek di Indonesia. Setelah pembagian saham bonus sebanyak 3.200.000 saham pada tahun 1994 kepada para pemegang saham dan pencatatan tambahan saham Perseroan sebanyak 4.800.000 saham pada tahun 1995 dari hasil Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, jumlah saham Perseroan yang dicatitkan di bursa efek Indonesia meningkat menjadi 9.600.000 saham.

c. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 30 September 2014 dan 2013, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Juni 2014 ada pergantian Direktur menjadi sebagai berikut :

Dewan Komisaris		Direksi	
Jusuf Sutrisno	: Presiden Komisaris	Lawer Supendi	: Presiden Direktur
Lee Whay Keong	: Komisaris	Tjhai Tjhin Kiat	: Direktur
Hadiat Subawinata	: KomisarisIndependen	Pujianto Setiadi	: Direktur

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal – tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 2013, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 4 Juni 2013 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris		Direksi	
Jusuf Sutrisno	: Presiden Komisaris	Lawer Supendi	: Presiden Direktur
Lee Whay Keong	: Komisaris	Tjhai Tjhin Kiat	: Direktur
Hadiat Subawinata	: Komisaris Independen	Warno	: Direktur

Per 30 September 2014 dan 2013, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Hadiat Subawinata	: Ketua
Mariani Karsono	: Anggota
Suwandi	: Anggota

Jumlah karyawan tetap Perseroan pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 sebanyak 93 orang (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perseroan pada tanggal 27 Oktober 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)).

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan yang dibuat dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 kecuali bagi penerapan beberapa SAK diubah, efektif 1 Januari 2013 seperti yang dijelaskan dalam catatan yang relevan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya perolehan kecuali laporan arus kas dan akun-akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam kebijakan akuntansi terkait untuk setiap akun.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal – tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Setara Kas

Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, tidak dijadikan jaminan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perseroan menerapkan PSAK Nomor 60 (Revisi 2012) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK ini meliputi perbaikan terutama yang berhubungan dengan pengungkapan aset keuangan, termasuk penghapusan nilai wajar agunan sebagai jaminan dan jumlah tercatat dari aset keuangan yang seharusnya dapat melewati jatuh tempo atau penurunan nilai yang jangka waktunya telah dinegosiasi ulang. Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Klasifikasi

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Perseroan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - bersih dan pinjaman karyawan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal – tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang bank, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang dividen, dan utang bank jangka panjang.

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset. Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal – tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif. Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perseroan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal – tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

(i) Aset Keuangan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perseroan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perseroan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perseroan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal – tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata, kecuali untuk bahan baku dan suku cadang yang harga perolehannya ditentukan dengan metode “masuk pertama, keluar pertama” (*“first-in, first-out”*). Penyisihan persediaan usang ditetapkan berdasarkan penelaahan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

e. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

f. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*“carrying amount”*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut :

	Tahun
Bangunan	20
Mesin	20
Instalasi listrik	20
Peralatan pabrik	15
Kendaraan bermotor	5
Peralatan kantor	5

Tanah dicatat sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal – tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, pada akhir periode pelaporan, jika diperlukan.

g. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Perseroan terdiri dari bangunan yang dikuasai Perseroan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	10

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perseroan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perseroan menjadi properti investasi, Perseroan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal – tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

i. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum, penilaian ditentukan pada awal sewa. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Jumlah yang dapat disusutkan dari aset sewaan dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama perkiraan masa penggunaan dengan dasar yang sistematis dan konsisten dengan kebijakan penyusutan aset yang dimiliki. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaat aset sewaan.

j. Pengakuan Pendapatan dan Biaya

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Penghasilan dari penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dan risiko serta manfaat kepemilikan secara signifikan berpindah kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di gudang pelabuhan pengirim. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat di akun "Uang muka pelanggan". Beban diakui pada saat terjadinya.

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku, yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal – tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs tukar yang digunakan adalah sebesar Rp 12.212 untuk AS\$ 1 pada tanggal 30 September 2014 dan Rp 12.189 untuk AS\$ 1 pada tanggal 31 Desember 2013, yang merupakan kurs rata-rata antara kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

l. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak
 - (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Perseroan;
 - (ii) memiliki kepentingan dalam perseroan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perseroan;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Perseroan;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perseroan sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perseroan;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal – tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perseroan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perseroan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

n. Pelaporan Segmen

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Perseroan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

o. Liabilitas Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal – tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Liabilitas Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

Imbalan paska kerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“UU 13/2003”).

Perseroan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tentang “Ketenagakerjaan” (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Perseroan berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perseroan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

Perhitungan imbalan paska-kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode pelaporan diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang berpartisipasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa periode jasa pegawai yang masuk program pensiun.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi vested. Jika manfaat telah menjadi hak atau vested, segera setelah pengenalan program, atau perubahan, program pensiun, biaya jasa lalu diakui secara langsung.

Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

p. Laba Bersih Per Saham Dasar

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal – tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan. Seperti di ungkapkan pada Catatan 2b.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perseroan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai. Nilai tercatat dari piutang usaha Perseroan sebelum penyisihan kerugian untuk penurunan nilai pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 27.113.745.057 dan Rp 27.501.290.703 (Catatan 6).

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal – tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat dari liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 7.014.321.613 dan Rp 7.605.787.113 (Catatan 23).

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 30.115.746.348 dan Rp 23.305.792.882 (Catatan 10) .

Instrumen Keuangan

Perseroan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan. Nilai tercatat aset keuangan pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 80.519.156.468 dan Rp 69.749.963.326. Nilai tercatat liabilitas keuangan pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 17.867.086.686 dan Rp 14.335.665.369 (Catatan 28).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal – tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 September 2014	31 Desember 2013
Kas	772.994.350	804.486.975
Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	350.972.536	1.761.650.668
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.142.649.884	856.150.803
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (termasuk AS\$ 57.092,50 pada periode 2014 dan AS\$ 30.012,24 pada tahun 2013)	254.946.327	1.525.142.058
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	296.815.596	295.198.729
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	118.962.558	479.008.110
PT Bank ICBC Indonesia	58.899.150	63.061.477
PT Bank Permata Tbk	88.520.858	70.312.518
PT Bank CIMB Niaga Tbk	175.248.999	63.342.987
Deposito Berjangka		
PT Bank Permata Tbk	29.186.254.440	19.442.150.610
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.905.952.579	9.407.584.025
PT Bank ICBC Indonesia (termasuk AS\$ 569.327,05 pada periode 2014)	6.952.622.143	-
PT Bank Ekonomi Tbk	-	4.243.937.963
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.121.954.518	2.032.242.883
Total	51.426.793.938	41.044.269.806

Tingkat suku bunga deposito berjangka rupiah berkisar dari 6,00% sampai dengan 10,25% per tahun dan 2,5% sampai dengan 2,90% untuk deposito berjangka dolar AS per tahun pada periode 2014 dan 4,25% sampai dengan 8,00% per tahun untuk deposito berjangka rupiah pada periode 2013.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri dari:

	30 September 2014	31 Desember 2013
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.145.590.892	2.045.347.201
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	1.806.115.068	1.167.839.516
PT Bank ICBC Indonesia	1.126.239.229	1.070.243.816
Total	5.077.945.189	4.283.430.533

Tingkat suku bunga deposito berjangka rupiah berkisar dari 5,25% sampai dengan 8,00% per tahun periode 2014 dan 4,25% sampai dengan 8,00% per tahun untuk deposito berjangka rupiah pada tahun 2013. Deposito berjangka PT Bank Ekonomi Raharja Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank ICBC Indonesia tersebut digunakan sebagai jaminan *letter of credit* (Catatan 23).

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal – tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang dari pelanggan pihak ketiga yang diklasifikasi sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Distributor	16.482.250.212	14.523.113.384
Kontraktor	7.836.305.118	9.213.548.593
Pedagang eceran	2.795.189.727	3.764.628.726
Total	27.113.745.057	27.501.290.703
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(3.201.327.716)	(3.201.327.716)
Neto	23.912.417.341	24.299.962.987

Analisis umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Belum jatuh tempo	17.228.173.532	16.818.359.213
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	6.570.308.592	6.704.114.188
31 - 60 hari	201.771.134	1.085.518.948
61 - 90 hari	-	244.152.500
Lebih dari 90 hari	3.113.491.799	2.649.145.854
Total	27.113.745.057	27.501.290.703

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Saldo awal tahun	3.201.327.716	3.201.327.716
Penyisihan tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	3.201.327.716	3.201.327.716

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Sebagian Piutang Usaha dijamin untuk pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia (catatan 23).

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal – tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian akun dan transaksi yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total		Persentase atas Total Aset/ Penjualan	
	30 Sept 2014	31 Des 2013	30 Sept 2014	31 Des 2013
Pinjaman karyawan	102.000.000	122.300.000	0,07%	0,07%
Penjualan				
PT Lion Metal Works Tbk	103.813.830	192.224.065	0,06%	0,13%
Pembelian				
PT Lion Metal Works Tbk	42.399.750	58.508.535	0,02%	0,04%
PT Bantrunk Murni Indonesia	42.295.400	20.516.000	0,02%	0,01%
Total	84.695.150	79.024.535	0,04%	0,05%

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Pinjaman karyawan merupakan pinjaman tanpa dikenakan bunga dengan jangka waktu maksimal 1 tahun dan pelunasan dilakukan dengan memotong gaji karyawan yang bersangkutan.

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 985.628.200 pada periode 2014 dan Rp 958.483.400 pada periode 2013.

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Transaksi
PT Lion Metal Works Tbk	Afiliasi	Penjualan dan pembelian.
PT Bantrunk Murni Indonesia	Afiliasi	Pembelian.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2014	31 Desember 2013
Bahan baku	15.896.540.584	26.323.546.059
Barang jadi	11.459.466.984	6.617.152.679
Barang dalam proses	3.451.002.471	3.129.458.204
Suku cadang	1.634.070.714	1.724.143.851
Total	32.441.080.753	37.794.300.793

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal – tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 18.500.000.000 pada tahun 2014 dan Rp 25.500.0000.000 pada tahun 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya atas aset yang dipertanggungan.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasikan pada nilai tercatatnya, dan tidak diperlukan adanya penyisihan untuk persediaan usang.

Sebagian persediaan Perseroan dijamin untuk pinjaman dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Catatan 12).

9. UANG MUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA

Rincian uang muka dan aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Uang muka pembelian mesin	-	8.027.648.412
Pajak Pertambahan Nilai	36.863.147	-
Lain-lain	11.554.500	35.396.994
Total	<u>48.417.647</u>	<u>8.063.045.406</u>

Uang muka pembelian mesin adalah uang muka untuk pembaruan (upgrade) mesin dari Schalter Industries AG, Switzerland.

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

<u>30 September 2014</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Nilai Tercatat</u>				
Tanah	1.099.775.000	-	-	1.099.775.000
Bangunan	1.679.887.442	-	-	1.679.887.442
Mesin	34.456.702.040	8.475.215.494	-	42.931.917.534
Peralatan pabrik	6.089.613.694	-	-	6.089.613.694
Instalasi listrik	1.372.870.955	-	-	1.372.870.955
Kendaraan bermotor	1.778.485.650	-	-	1.778.485.650
Peralatan kantor	570.444.491	-	-	570.444.491
Total Nilai Tercatat	<u>47.047.779.272</u>	<u>8.475.215.494</u>	<u>-</u>	<u>55.522.994.766</u>

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal – tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

<u>30 September 2014</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	1.179.154.023	19.096.200	-	1.198.250.223
Mesin	14.962.560.555	1.297.407.000	-	16.259.967.555
Peralatan pabrik	4.192.911.861	183.506.400	-	4.376.418.261
Instalasi listrik	1.334.923.527	37.947.428	-	1.372.870.955
Kendaraan bermotor	1.530.719.400	114.498.000	-	1.645.217.400
Peralatan kantor	541.717.024	12.807.000	-	554.524.024
Total Akumulasi Penyusutan	23.741.986.390	1.665.262.028	-	25.407.248.418
Nilai Buku	23.305.792.882			30.115.746.348
<u>31 Desember 2013</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Tanah	1.099.775.000	-	-	1.099.775.000
Bangunan	1.170.667.016	509.220.426	-	1.679.887.442
Mesin	34.456.702.040	-	-	34.456.702.040
Peralatan pabrik	5.160.915.474	928.698.220	-	6.089.613.694
Instalasi listrik	1.372.870.955	-	-	1.372.870.955
Kendaraan bermotor	1.796.635.650	21.150.000	39.300.000	1.778.485.650
Peralatan kantor	565.394.491	5.050.000	-	570.444.491
Total Nilai Tercatat	45.622.960.626	1.464.118.646	39.300.000	47.047.779.272
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Bangunan	1.170.667.016	8.487.007	-	1.179.154.023
Mesin	13.468.110.312	1.494.450.243	-	14.962.560.555
Peralatan pabrik	3.984.518.391	208.393.470	-	4.192.911.861
Instalasi listrik	1.317.499.527	17.424.000	-	1.334.923.527
Kendaraan bermotor	1.420.178.150	149.841.250	39.300.000	1.530.719.400
Peralatan kantor	524.979.991	16.737.033	-	541.717.024
Total Akumulasi Penyusutan	21.885.953.387	1.895.333.003	39.300.000	23.741.986.390
Nilai Buku	23.737.007.239			23.305.792.882

Penyusutan dibebankan pada akun berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Beban pabrikasi	1.537.957.028	1.769.116.085
Beban usaha:		
Penjualan (Catatan 20)	114.498.000	149.841.250
Umum dan administrasi (Catatan 20)	12.807.000	16.737.033
Total	1.665.262.028	1.935.694.368

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal – tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Seluruh aset tetap kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 10.500.000.000 dan AS\$ 5.235.000 pada tahun 2014 dan 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.

Sebagian mesin Perseroan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Catatan 12).

Perseroan memiliki tanah atas lokasi pabrik di Jakarta. Hak Guna Bangunan (“HGB”) atas tanah tersebut berakhir pada tahun 2027. Perseroan juga memiliki tanah atas lokasi pabrik di Jawa Timur dimana Hak Guna Bangunan (“HGB”) nya akan berakhir sampai tahun 2011 dan 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo. HGB yang berakhir pada tahun 2011 adalah HGB atas tanah yang berlokasi di Sidoarjo dan telah dijual.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset.

11. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Bangunan - bersih setelah akumulasi penyusutan	131.174.860	161.445.460
Total	131.174.860	161.445.460

Bangunan atas nama Perseroan berlokasi di Cibubur.

12. UTANG BANK

Akun ini merupakan saldo utang bank atas fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan berikut ini:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Utang jangka pendek		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	-	4.000.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	3.000.000.000	-
Total	3.000.000.000	4.000.000.000

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal – tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG BANK (lanjutan)

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Utang jangka panjang		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	-	468.750.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(468.750.000)
Bagian jangka panjang	-	-

Perseroan memperoleh pinjaman modal kerja dari:

1. PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (“Bank Ekonomi”) dengan fasilitas pinjaman sejumlah Rp 7.000.000.000 dan AS\$ 550.000 yang telah diperpanjang pada 2 September 2014 sampai dengan 31 Juli 2015. Pinjaman modal kerja dijamin dengan *standby letter of credit* dari Bank Mandiri, dengan jumlah tidak kurang dari pokok pinjaman yang ditarik.
2. PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan fasilitas pinjaman sejumlah Rp 6.000.000.000 telah diperpanjang sampai dengan 9 September 2015.

Tingkat bunga tahunan atas pinjaman Rupiah berkisar dari 10,00% sampai 12,75% pada periode 2014 dan 9% sampai 11,50% per tahun pada tahun 2013.

13. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan liabilitas atas pembelian bahan baku produksi dan bahan pendukung kepada para pemasok sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pihak ketiga		
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	8.778.367.078	5.254.170.040
PT Ispat Indonesia	1.564.269.540	2.044.711.045
PT Perwira Adhitama Sejati	1.275.650.000	835.417.500
PT Lazuardi Rukun Perkasa	538.259.024	363.262.261
PT Lautan Megah Perkasa	1.297.448.629	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	-	73.499.913
Total	<u>13.453.994.271</u>	<u>8.571.060.759</u>

Analisis umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Belum jatuh tempo	13.274.390.723	8.338.341.119
Jatuh tempo		
31 - 60 hari	80.666.096	147.461.178
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	98.937.452	85.258.462
Total	<u>13.453.994.271</u>	<u>8.571.060.759</u>

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal – tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG PAJAK

a. Utang pajak terdiri dari:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	43.961.751	122.831.673
Pasal 23	4.785.490	4.026.745
Pasal 25	203.575.958	273.225.400
Pasal 29 tahun 2013	-	1.134.747.081
Pajak Pertambahan Nilai	-	440.234.581
Total	<u>252.323.199</u>	<u>1.975.065.480</u>

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif, dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif	6.475.521.843	13.073.105.650
Beda waktu		
Penyusutan	(361.071.509)	(351.005.915)
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan – neto	(591.465.500)	(1.191.945.000)
Beda tetap		
Kesejahteraan karyawan	1.383.666.844	1.247.733.893
Beban Bunga		238.143.356
Pemeliharaan dan perbaikan	155.639.393	150.707.507
Sumbangan dan jamuan	97.587.889	165.079.414
Lain-lain	1.187.748.236	32.475.696
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final - Penghasilan bunga	(2.230.510.070)	(1.071.338.551)
Taksiran penghasilan kena pajak Perseroan	<u>6.117.117.126</u>	<u>12.292.956.050</u>

Perhitungan beban pajak penghasilan Perseroan - neto adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	6.117.117.000	12.292.956.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	<u>1.529.279.250</u>	<u>3.073.239.000</u>

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal – tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG PAJAK (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif, dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada periode 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	269.870.039	101.128.351
Pasal 25	2.675.404.053	2.915.843.467
Total pembayaran di muka	<u>2.945.274.092</u>	<u>3.016.971.818</u>
Taksiran tagihan (hutang)pajak penghasilan	<u>1.415.994.842</u>	<u>(56.267.182)</u>

- c. Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan:

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
Pengaruh pajak penghasilan atas beda waktu pada tarif pajak maksimum		
Penyusutan	(90.267.877)	(87.751.479)
Penyisihan untuk kesejahteraan karyawan – setelah dikurangi pembayaran	(147.866.375)	(297.986.250)
Manfaat (beban) pajak penghasilan – tangguhan	<u>(238.134.252)</u>	<u>(385.737.729)</u>

- d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Penyisihan penurunan nilai	800.331.929	800.331.929
Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan	1.753.580.406	1.901.446.779
Aset tetap	(1.379.463.747)	(1.222.865.848)
Penyusutan aset sewa pembiayaan	-	54.270.000
Pembayaran sewa pembiayaan	-	(120.600.020)
Aset pajak tangguhan – neto	<u>1.174.448.588</u>	<u>1.412.582.840</u>

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal – tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG PAJAK (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan pada tahun 2014 dan 2013, dengan beban pajak penghasilan - bersih seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif	6.475.521.843	13.073.105.650
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode 2014 dan 2013	1.618.880.461	3.268.276.412
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	345.916.710	311.933.473
Beban bunga	-	59.535.839
Pemeliharaan dan perbaikan	38.909.848	37.676.877
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(557.627.517)	(267.834.638)
Lain-lain	321.334.000	49.388.766
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif	<u>1.767.413.502</u>	<u>3.458.976.729</u>

Pada April tahun 2014, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebesar Rp 1.054.343.748 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebesar Rp 881.537.516 atas beberapa jenis pajak penghasilan untuk tahun 2012. Perseroan telah menerima kelebihan Pembayaran pajak sebesar Rp 172.806.232 pada bulan Mei 2014. Sebelumnya Perseroan mencatat lebih bayar Rp 1.210.467.998 sehingga terdapat selisih sebesar Rp 1.037.661.766 yang dibiayakan pada periode 2014.

15. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan pihak ketiga yang diklasifikasi sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Kontraktor	5.685.443.051	5.736.750.792
Distributor	1.770.642.238	1.386.123.498
Pedagang eceran	-	190.112.077
Total	<u>7.456.085.289</u>	<u>7.312.986.367</u>

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal – tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 berdasarkan laporan PT Sirca Datapro Perdana, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Total
<u>Pengurus</u>			
Jusuf Sutrisno (Presiden Komisaris)	1.353.000	14,09%	1.353.000.000
Lawer Supendi (Presiden Direktur)	1.103.500	11,49%	1.103.500.000
Warno (Direktur)	3.000	0,03%	3.000.000
<u>Bukan Pengurus</u>			
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura	2.452.700	25,55%	2.452.700.000
Trinidad Investment Pte. Ltd., Singapura	640.000	6,67%	640.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	4.047.800	42,17%	4.047.800.000
Total	9.600.000	100,00%	9.600.000.000

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Juni 2014, yang diaktanotariskan dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 11 Juni 2014 oleh Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham memutuskan untuk mengumumkan dividen kas sebesar Rp 1.920.000.000 dan mengalokasikan untuk cadangan umum dari laba bersih Perseroan tahun 2013 sebesar Rp 200.000.000.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 4 Juni 2013, yang diaktanotariskan dengan Akta Notaris No. 13 tanggal 4 Juni 2013 oleh Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham memutuskan untuk mengumumkan dividen kas sebesar Rp 1.440.000.000 dan mengalokasikan untuk cadangan umum dari laba bersih Perseroan tahun 2012 sebesar Rp 100.000.000.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	Total
Agio saham atas Penawaran Umum Perdana	3.720.000.000
Pembagian saham bonus (3.200.000 lembar saham)	(3.200.000.000)
Beban emisi saham	(355.862.640)
Neto	164.137.360

Beban emisi saham berasal dari Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham pada tahun 1995.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal – tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PENJUALAN NETO

Penjualan bersih merupakan pendapatan dari penjualan *weldmesh* sebesar Rp 181.409.968.719 pada periode 2014 dan Rp 189.028.963.337 pada periode 2013. Pada periode 2014 dan 2013, tidak ada penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan terdiri dari:

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
Bahan baku yang digunakan	161.189.278.743	160.882.434.928
Beban pabrikasi	7.282.627.915	6.811.102.824
Upah buruh langsung	6.625.874.659	5.770.734.973
	<hr/>	<hr/>
Total beban produksi	175.097.781.317	173.464.272.725
	<hr/>	<hr/>
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	3.129.458.204	1.762.832.903
Akhir tahun	(3.451.002.471)	(3.314.389.191)
	<hr/>	<hr/>
Beban pokok produksi	121.817.628.510	171.912.716.437
	<hr/>	<hr/>
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	6.617.152.679	8.077.862.892
Akhir tahun	(11.459.466.984)	(8.947.371.314)
	<hr/>	<hr/>
Beban Pokok Penjualan	<u>169.933.922.745</u>	<u>171.043.208.015</u>

Pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari pembelian bersih berasal dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dengan jumlah pembelian sebesar Rp 63.445.402.854 atau 42,08% dan dari PT Ispat Indo sebesar Rp 28.680.448.961 atau 19,02% dari pembelian bersih pada periode 2014 sedangkan dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dengan jumlah pembelian sebesar Rp 106.342.617.781 atau 64,32% dan dari PT Perwira sebesar Rp 30.172.525.451 atau 18,25 % dari pembelian bersih pada periode 2013.

20. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
<u>Beban umum dan administrasi</u>		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.498.883.527	3.245.414.839
Honorarium konsultan dan registrasi saham	383.635.567	284.511.250
Telepon, alat tulis dan administrasi bank	321.775.755	332.208.611
Perjalanan, jamuan, dan sumbangan	170.382.786	197.555.110
Penyusutan (Catatan 10)	12.807.000	12.532.400
Lain-lain	1.111.633.223	33.929.658
	<hr/>	<hr/>
	5.499.117.858	4.106.151.868
	<hr/>	<hr/>

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal – tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. BEBAN USAHA (lanjutan)

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
<u>Beban penjualan</u>		
Gaji, komisi dan kesejahteraan karyawan	970.807.100	906.260.920
Pemeliharaan dan perbaikan	311.278.786	301.415.015
Penyusutan (Catatan 10)	114.498.000	111.948.000
Perjalanan dan pengangkutan	183.453.217	70.328.700
Lain-lain	47.671.753	106.561.642
	<u>1.627.708.856</u>	<u>1.496.514.277</u>
Total	<u>7.126.826.714</u>	<u>5.602.666.145</u>

21. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
Laba kurs - Neto	230.953.312	41.538.520
Lain-lain - neto	56.749.177	28.077.897
Total	<u>287.702.489</u>	<u>69.616.417</u>

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan mengakui liabilitas estimasi atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003.

Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 berdasarkan penilaian aktuarial masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 yang dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 4 Februari 2014 untuk periode 2014 dan tahun 2013.

Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan ditentukan dengan menggunakan asumsi berikut ini:

Tingkat diskonto	: 9% per tahun pada 2013 dan 6,1% per tahun pada 2012.
Kenaikan biaya upah dan gaji	: 9% per tahun pada 2013 dan 2012.
Umur pensiun normal	: 55 tahun.
Tingkat kematian	: Tabel Mortalita Indonesia 2011
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i> .

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal – tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	30 September 2014	31 Desember 2013
Saldo awal	7.605.787.113	7.434.050.573
Beban imbalan kerja tahun berjalan	-	1.559.536.540
Pembayaran imbalan kerja	(591.465.500)	(1.387.800.000)
Saldo akhir	7.014.321.613	7.605.787.113

23. FASILITAS BANK

Letter of Credit

Perseroan memperoleh fasilitas letter of credit dari:(Catatan 5)

1. PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, sebesar Rp15.000.000.000 dengan periode sampai dengan Juli 2015. Deposito berjangka tertentu digunakan sebagai jaminan atas letter of credit yang digunakan.
2. PT Bank ICBC Indonesia sebesar Rp 10.000.000.000 dengan periode sampai dengan 19 Maret 2015. Deposito berjangka tertentu digunakan sebagai jaminan atas letter of credit yang digunakan. Dan fasilitas ini dapat dikonversi menjadi pinjaman.
3. PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 15.000.000.000 dengan periode sampai dengan 9 September 2015. Deposito berjangka tertentu digunakan sebagai jaminan atas letter of credit yang digunakan.

24. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, aset moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 September 2014		31 Desember 2013	
	Mata Uang Original	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Original	Ekuivalen Rupiah
Aset				
Kas dan setara kas	AS\$ 626.419,55	7.649.835.545	AS\$ 30.012,24	365.819.193
Aset moneter neto		7.649.835.545		365.819.193

* Dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal – tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun-tahun yang berakhir pada:

	30 September 2014	30 September 2013
Laba komprehensif	4.708.108.341	9.614.128.921
Rata-rata tertimbang jumlah saham	9.601.182	9.601.182
Laba neto per saham dasar	490	1.001

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perseroan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko suku bunga), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perseroan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tatacara Perseroan. Perseroan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan aktivitas pendanaan. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang berasal dari penjualan produk.

Risiko kredit pelanggan dikelola Perseroan sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh Perseroan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perseroan pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013:

	30 September 2014	31 Desember 2013
Kas dan setara kas	51.426.793.938	41.044.269.806
Deposito berjangka	5.077.945.189	4.283.430.533
Piutang usaha	23.912.417.341	24.299.962.987
Pinjaman karyawan	102.000.000	122.300.000
Total	80.519.156.468	69.749.963.326

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal – tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perseroan sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013:

	30 September 2014						Telah jatuh tempo dan telah diturunkan nilainya	Total
	Belum jatuh tempo dan belum diturunkan nilainya	<u>Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya</u>				Total		
		<30 hari	30-60	60-90	>90-120 hari			
Kas dan setara kas	51.426.793.938	-	-	-	-	-	51.426.793.938	
Deposito berjangka	5.077.945.189	-	-	-	-	-	5.077.945.189	
Piutang usaha	17.228.173.532	6.570.308.592	201.771.134	-	3.113.491.799	(3.201.327.716)	23.912.417.341	
Pinjaman karyawan	102.000.000	-	-	-	-	-	102.000.000	
	73.834.912.659	6.570.308.592	201.771.134	-	3.113.491.799	(3.201.327.716)	80.519.156.468	

	31 Desember 2013						Telah jatuh tempo dan telah diturunkan nilainya	Jumlah
	Belum jatuh tempo dan belum diturunkan nilainya	<u>Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya</u>				Total		
		<30 hari	30-60	60-90	>90-120 hari			
Kas dan setara kas	41.044.269.806	-	-	-	-	-	41.044.269.806	
Deposito berjangka	4.283.430.533	-	-	-	-	-	4.283.430.533	
Piutang usaha	16.818.359.213	6.704.114.189	1.085.518.948	244.152.500	2.649.145.854	(3.201.327.716)	24.299.962.987	
Pinjaman karyawan	122.300.000	-	-	-	-	-	122.300.000	
	62.268.359.552	6.704.114.189	1.085.518.948	244.152.500	2.649.145.854	(3.201.327.716)	69.749.963.326	

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perseroan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan belum diturunkan nilainya" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan telah diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal – tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Perseroan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk periode yang berakhir tanggal 30 September 2014 :

	Kenaikan (penurunan) dalam basis poin	Efek terhadap laba sebelum pajak
Rupiah	+100	40.000.000
Rupiah	-100	(40.000.000)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perseroan adalah rupiah. Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aktivitas pembelian Perseroan dalam mata uang dolar Amerika Serikat. Apabila pembelian Perseroan di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Perseroan harus menghadapi risiko mata uang asing.

Perseroan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar rupiah dan mata uang dolar Amerika Serikat menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perseroan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal – tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar dolar Amerika Serikat terhadap rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013:

	Kenaikan (penurunan) dalam kurs dolar AS	Efek terhadap laba sebelum pajak
<u>2013</u>		
Rupiah	+ 853,23	25.607.344
Rupiah	- 853,23	(25.607.344)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013:

31 Desember 2014	Dibawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	Lebih dari 3 tahun	Total
Liabilitas Keuangan				
Utang bank jangka Pendek	3.000.000.000	-	-	3.000.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	13.453.994.271	-	-	13.453.994.271
Biaya yang masih harus dibayar	241.778.625	-	-	241.778.625
Utang dividen	279.952.500	891.361.290	-	1.171.313.790
Total Liabilitas Keuangan	16.975.725.396	891.361.290	-	17.867.086.686

31 Desember 2013	Dibawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	Lebih dari 3 tahun	Total
Liabilitas Keuangan				
Utang bank jangka Pendek	4.000.000.000	-	-	4.000.00.000
Utang usaha - pihak ketiga	8.571.060.759	-	-	8.571.060.759
Biaya yang masih harus dibayar	404.493.320	-	-	404.493.320

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal – tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

<u>31 Desember 2013</u>	<u>Dibawah 1 tahun</u>	<u>Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun</u>	<u>Lebih dari 3 tahun</u>	<u>Total</u>
Utang dividen	316.895.465	574.465.825	-	891.361.290
Utang bank jangka panjang	468.750.000	-	-	468.750.000
Total Liabilitas Keuangan	13.761.199.544	574.465.825	-	14.335.665.369

Sejumlah aset Perseroan (Catatan 5,8,10) dijadikan jaminan atas pinjaman dari Bank (Catatan 12) dan *letter of credit* (Catatan 23) pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

d. Manajemen Risiko Modal

Perseroan dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perseroan terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 12 dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Perseroan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perseroan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Pinjaman-neto terhadap modal pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pinjaman	3.000.000.000	4.468.750.000
Ekuitas	113.256.202.717	110.468.094.376
Rasio pinjaman - neto terhadap ekuitas	2,65%	4,04%

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal – tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 yang tercatat dalam laporan keuangan:

	30 September 2014		31 Desember 2013	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset Keuangan				
<u>Pinjaman dan piutang</u>				
Kas dan setara kas	51.426.793.938	51.426.793.938	41.044.269.806	41.044.269.806
Deposito berjangka	5.077.945.189	5.077.945.189	4.283.430.533	4.283.430.533
Piutang usaha – bersih	23.912.417.341	23.912.417.341	24.299.962.987	24.299.962.987
Pinjaman karyawan	102.000.000	102.000.000	122.300.000	122.300.000
Total	80.519.156.468	80.519.156.468	69.749.963.326	69.749.963.326
Liabilitas keuangan				
<u>Liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Utang bank	3.000.000.000	3.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000
Utang usaha	13.453.994.271	13.453.994.271	8.571.060.759	8.571.060.759
Biaya yang masih harus dibayar	241.778.625	241.778.625	404.493.320	404.493.320
Utang dividen	1.171.313.790	1.171.313.790	891.361.290	891.361.290
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	468.750.000	468.750.000
Total	17.867.086.686	17.867.086.686	14.335.665.369	14.335.665.369

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - bersih, utang usaha, biaya masih harus dibayar, dan utang dividen mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari pinjaman karyawan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar dari utang bank mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

28. STANDAR KEUANGAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan.

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014:

- ISAK 27, “Pengalihan Aset dari Pelanggan”;
- ISAK 28, “Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas”;

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015:

- PSAK 1 (2013) - “Penyajian Laporan Keuangan”;
- PSAK 24 (2013) - “Imbalan Kerja”;

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal – tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. STANDAR KEUANGAN (lanjutan)

- PSAK 66 - “Pengaturan Bersama”;
- PSAK 67 - “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”;
- PSAK 68 - “Pengukuran Nilai Wajar”;

Perseroan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi revisi/baru dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perseroan